

# ***PELATIHAN PENGUATAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDORONG ANAKNYA UNTUK STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI***

Nurul Imani Kurniawati<sup>1</sup>, Johan Bhimo Sukoco<sup>2</sup>, Riandhita Eri Werdani<sup>1</sup>, dan Anafil Windriya<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Pemasaran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,<sup>1</sup>  
Program Studi Administrasi Perkantoran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,<sup>2</sup>

*nurul.kurniawati@live.undip.ac.id*

## Abstrak

Orang tua sangat memiliki peran penting dalam mendorong anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun demikian, banyaknya orang tua yang belum terinformasi secara baik terkait seleksi masuk ke perguruan tinggi membuat kebanyakan orang tua mengurungkan niatnya untuk mendorong anaknya studi lanjut. Di sisi lain, keterbatasan ekonomi dan pengetahuan yang rendah membuat mereka enggan memilih keputusan ini. Berdasarkan hal ini, maka kegiatan ini dilakukan dengan pertimbangan perlunya edukasi pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Diharapkan masyarakat mampu memahami dengan baik pentingnya studi lanjut ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** pendidikan, pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat

## Abstract

Parents play a very important role in encouraging their children to continue their study in high education. Nevertheless, many parents have not been well-informed related to the selection process to enroll in high education, discouraging them from enrolling their children in advanced study. On the other hand, limited economy and inadequate knowledge discouraged them from choosing this decision. For that reason, this activity was conducted because education about high education is important to be given to the community. This activity was conducted in Kelurahan Tembalang, Tembalang Sub District, Semarang City, Central Java. This activity was a part of Community Service activity held by Vocational School of Diponegoro University. Through this activity, the community was expected to understand well the importance of attending advanced study in high education.

**Keywords:** education, high education, community service

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1). Daoed Joesoef (Munib, 2007) menuliskan pengertian ini mengandung 2 (dua) aspek, yakni sebagai proses dan sebagai hasil. Proses yang dimaksud ialah proses bantuan, pertolongan, bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, sedangkan yang dimaksud dengan hasil ialah manusia dewasa, susila, bertanggung jawab, dan mandiri.

Lebih lanjut, Langeveld (Hasbulloh, 2009), menuliskan bahwa pendidikan merupakan usaha,

pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Pendidikan mengenal istilah *equity* dan *equality* secara nyata sangat berbeda dari sinonimnya, walaupun kadang-kadang dipertukarkan, khususnya dalam diskusi tentang distribusi pemerataan memperoleh layanan pendidikan. Konsep *equity* sering diperdebatkan, biasanya terkait dengan isu filosofi dibanding pertimbangan ekonomi (Psacharopoulos and Woodhall, 1997). Data Susenas BPS Tahun 2014 lalu menunjukkan kesenjangan pendidikan pada hingga Pendidikan Tinggi terjadi antara wilayah perkotaan dan perdesaan, yaitu sekitar 15-20 %.

Beranjak dari hal ini maka dirasa tepat pemilihan tema dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu terkait Pelatihan Penguatan Peran Orang Tua dalam Mendorong Anaknya Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi. Pemahaman terkait Pendidikan Tinggi belum dipahami secara baik oleh masyarakat di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Masyarakat sasaran belum terlalu antusias dalam menyekolahkan anaknya melanjutkan bangku pendidikan di Perguruan Tinggi selepas lulus SMA/SMK.

Oleh karena itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dalam penguatan peran orang tua dalam mendorong anaknya untuk studi lanjut di Perguruan Tinggi. Pelatihan ini memberikan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.

**2. METODE**

Kegiatan ini merupakan pelatihan yang dihidirinya sebagian besar warga Kelurahan Tembalang. Metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik. Berikut ini jadwal pelaksanaanya :

Tabel 1.  
Jadwal Pelaksanaan

N o	Kegiatan	I	II	III	IV	V
1.	Survey lokasi pengabdian					
2	Pengumpulan data potensi desa dan peran masyarakat					
3	Persiapan pelaksanaan penyuluhan					
4	Pelaksanaan Penyuluhan					
5	Pembuatan Laporan					

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Universitas

Diponegoro Semarang Tahun 2018 ini dilakukan berdasarkan permasalahan pokok, yaitu masyarakat di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, belum memahami bagaimana peran orang tua dalam mempersiapkan anaknya masuk ke bangku Pendidikan Tinggi, melalui jalur mana saja penerimaan mahasiswa baru, serta persyaratan administrative apa saja yang dibutuhkan, sehingga dirasa memerlukan pelatihan.

Tujuan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan bermanfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang, utamanya dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.

Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah warga masyarakat di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki target luaran, yaitu masyarakat Kelurahan Tembalang, Kecamatan Semarang, Kota Semarang menjadi semakin memahami terkait Pendidikan Tinggi, dan mampu meningkatkan perannya dalam mendorong anaknya melanjutkan studi ke Pendidikan Tinggi.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari peran Perguruan Tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Program kegiatan ini merupakan pengamalan dari Dharma Pengabdian kepada Masyarakat. Pelatihan ini memberikan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.

Kelurahan Tembalang yang dipilih sebagai lokasi kegiatan berada di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Luas wilayah Kelurahan Tembalang sekitar ± 855,838. Batas-batas wilayah, antara lain : Sebelah Barat : Kelurahan Sumurboto, Sebelah Utara : Kelurahan Jangli, Sebelah Timur : Kelurahan Bulusan, dan Sebelah Selatan : Kelurahan Kramas. Jumlah Penduduk sampai dengan bulan Februari 2018 : 5.605 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Tembalang sebesar : 2.830 jiwa. Di sisi lain, jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Tembalang sekitar : 2.775 jiwa, Jumlah RT : 35, Jumlah RW : 8.

Permasalahan terkait kurang dipahaminya peran orang tua dalam mendorong anaknya untuk studi lanjut ke Perguruan Tinggi ini menjadi permasalahan mendasar dalam program ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang berupa pelatihan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memberikan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu pada hari Minggu, tanggal 2 Desember 2018. Pelatihan dilakukan pada pukul 16.00 WIB s/d 17.00 WIB. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan ini diikuti oleh peserta sebanyak 24 orang. Adapun acara yang disusun oleh Tim

Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, terdiri dari 5 (lima) sesi. Berikut ini mekanisme program pelatihan ini :

Tabel 2.  
Program Pelatihan

Training	Kegiatan
Training Sesi 1	Mengakses website jalur pendaftaran perguruan tinggi
Training Sesi 2	Mempelajari alur ujian masuk perguruan tinggi
Training Sesi 3	Mengakses website ujian masuk perguruan tinggi
Training Sesi 4	Mengakses website pendaftaran perguruan tinggi
Training Sesi 5	Mempelajari kalender akademik penerimaan mahasiswa baru

Program ini dilakukan melalui pelatihan dalam membantu masyarakat meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik. Oleh karena itu, keberhasilan program pelatihan ini terletak jika masyarakat memiliki kemampuan dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan memiliki kegiatan keberlanjutan, yaitu dengan diadakannya pelatihan-pelatihan bagi masyarakat terkait penguatan peran orang tua dalam mendorong anaknya untuk menempuh studi lanjut di perguruan tinggi, disesuaikan dengan pemetaan harapan dan keinginan anaknya.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Tim Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ini, adalah :

- a. Pentingnya pemahaman orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.
- b. Masyarakat perlu mampu memahami berbagai jalur masuk pendidikan tinggi, semacam Ujian Masuk, SMBPTN, dll.
- c. Masyarakat perlu meningkatkan akses informasi melalui penguasaan teknologi informasi internet dalam mengakses website penerimaan mahasiswa baru.
- d. Masyarakat perlu memahami kalender akademik penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi, Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, ini, ialah :
  - a. Pentingnya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses berbagai macam jalur masuk penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi, kemudian mempersiapkan segala administrative yang dibutuhkan sesuai kalender akademik.
  - b. Pendampingan kepada orang tua dalam meningkatkan aksesibilitas informasi terkait penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi, melalui pelatihan internet untuk mengakses website penerimaan mahasiswa baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada masyarakat warga Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Munib, Achmad. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- [3] Psacharopoulos, G. and M. Woodhall. 1997. *Education for Development*. New York: Oxford University Press for The World Bank.